

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

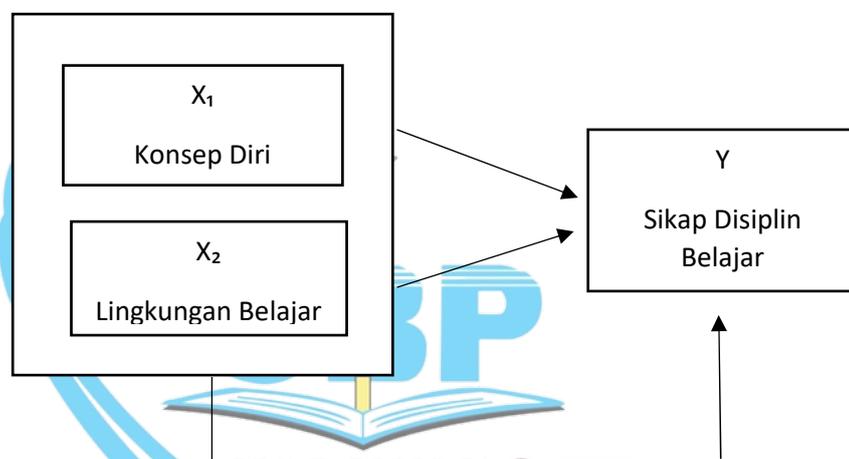
Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri di Karawang Gugus 1 Karawang. Waktu pelaksanaan pada Semester II. Tahun Ajaran 2021-2022.

#### **B. Desain dan Metode Penelitian**

Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode korelasi, yang mana terdapat definisi dari metode korelasi yang dikemukakan oleh Sukardi (2011:166) yang menyatakan bahwa “penelitian korelasi yaitu sebuah penelitian yang memanfaatkan tindakan pengumpulan data sebagai penentuan, apakah terdapat hubungan dan tingkat hubungan di antara dua variable atau lebih”. Penelitian korelasi ini mempunyai tujuan guna menemukan terdapat atau tidak hubungan serta jika terdapat beberapa persyaratan hubungan dan bermakna atau tidak hubungan ini. Pendekatan yang peneliti gunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut (Jannah & Prasetyo, 2011:11) pendekatan kuantitatif selalu menekankan teori yang sudah baku dan universal. Untuk mencari pengaruh antara hubungan konsep diri, lingkungan belajar, sikap disiplin belajar siswa. Adapun pengertian dari pendekatan kuantitatif oleh (Musianto, 2002:125) yaitu pendekatan kuantitatif menulis laporan menurut logika penulis dalam urutan laporannya. Isi tidak menurut formalitas yang tetap, namun berupa

rangkaian stories yang dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti, terdiri dari story dengan penulisan yang dapat saja saling tumpang tindih namun bermakna.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain regresi ganda.



Gambar 3.1

### Desain Penelitian

Sumber : Buku Penelitian Ilmiah Pengetahuan, Penerapan dan Pengetahuan

### C. Populasi dan Sampel

Sesuai pandangan (Supardi, 1993) Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. ' Populasi penelitian dapat dibedakan menjadi populasi "finit" dan populasi "infinite". Populasi finit adalah suatu populasi yang jumlah anggota populasi secara pasti diketahui, sedang populasi infinite adalah suatu populasi yang jumlah anggota populasi tidak dapat diketahui

secara pasti. Populasi yang dipilih oleh peneliti yaitu seluruh siswa kelas V SDN Se-Gugus 1 Karawang dengan jumlah siswa 712. Jumlah siswa kelas V SDN Se-Gugus 1 Karawang.

**Tabel 3.1 Populasi**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SD Negeri Karawang Wetan I	92 Siswa
2.	SD Negeri Karawang Wetan II	84 Siswa
3.	SD Negeri Karawang Wetan III	109 Siswa
4.	SD Negeri Karawang Wetan IV	42 Siswa
5.	SD Negeri Karawang Wetan V	62 Siswa
6.	SD Negeri Adiarsa Timur I	84 Siswa
7.	SD Negeri Palumbonsari I	32 Siswa
8.	SD Negeri Palumbonsari III	64 Siswa
9.	SD Negeri Palumbonsari IV	61 Siswa
10.	SD Negeri Adiarsa Barat IV	82 Siswa
Jumlah		712 Siswa

Sebagaimana pendapat Sugiyono (2016:215) sampel yaitu setengahnya dari populasi. “ Sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut”. Menurut Sugiyono (2015:139) “dikatakan *simple* atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Teknik acak sederhana adalah teknik yang memberi peluang yang sama disetiap anggota populasi yang diambil untuk menjadi sampel. Dari adanya peluang yang

selaras ini, hasil dari sebuah penelitian bisa dipergunakan sebagai memprediksikan populasi, disamping itu teknik acak sederhana dipergunakan sebab populasi peneliti mempunyai sifat homogen dan mempunyai jumlah yang sedikit dari pada populasi (kurang dari 1000).

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengambil sampel bisa menerapkan rumus dari slovin untuk tingkat kesalahan 10%, digunakan oleh Prasetyo (2006:137) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Besaran sampel

N : Besaran populasi

e : Nilai kritis (batas ketelitian) yang dikehendaki (persen kelonggaran ketidak telitian sebab kekeliruan dalam menarik sampel) yakni besaran 10% dari tingkat kepercayaan 90%.

$$n = \frac{712}{1 + 712(0,01)^2}$$

$$n = \frac{712}{1 + 712(0,01)} = 87,68 = 87$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh sampel sebesar 87 siswa dari 712 siswa kelas V SDN Gugus 1 Karawang sebagai sampel penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (dalam Ranti 2019:25) dijelaskan bahwa metode pengumpulan data merupakan cara yang peneliti gunakan untuk menghimpun data penelitian. Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kuantitatif korelasi berupa kuesioner. Data penelitian ini diperoleh dengan teknik berupa angket guna melihat hubungan konsep diri, lingkungan belajar, sikap disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri Karawang Wetan III.

### 1. Instrument Sikap Disiplin Belajar Siswa

#### a. Definisi Konseptual

Sikap Disiplin Belajar Siswa adalah kesadaran dan kesediaan yang dimiliki siswa untuk menaati segala aturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis dalam proses belajar, baik berupa disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang mengacu pada faktor internal dan eksternal. Dengan indikator 1) Disiplin siswa di dalam kelas, 2) Disiplin siswa di luar kelas/ lingkungan sekolah, 3) Disiplin siswa di rumah.

#### b. Definisi Oprasional

Sikap disiplin belajar siswa yaitu skor penilaian dari responden atas jawaban tentang kuesioner sikap disiplin belajar dengan indikator diantaranya 1) Disiplin siswa di dalam kelas, 2) Disiplin siswa di luar kelas/ lingkungan sekolah, 3) Disiplin siswa di rumah.

#### c. Kisi-kisi Instrumen Sikap Disiplin Belajar Siswa

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Sikap Disiplin Belajar**

No	Indikator	No Item		Jumlah
		(+) 1,3,5,7	(-) 10,12,14,16	
1.	Disiplin siswa di dalam kelas	(+) 1,3,5,7	(-) 10,12,14,16	8
2.	Disiplin siswa di luar kelas/ lingkungan sekolah	(+) 9,11,13,15	(-) 18,20,22,24	8
3.	Disiplin siswa di rumah	(+) 17,19,21,23,25	(-) 2,4,6,8	9
Jumlah				25

#### d. Jenis Instrumen

Instrumen yang peneliti gunakan dapat meliputi kuesioner yang peneliti sendiri menyusunnya. Sugiyoni (2014:92) mengungkapkan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Maka. Pemanfaatan instrumen penelitian yakni sebagai pencarian informasi secara lengkap tentang sebuah permasalahan, fenomena sosial ataupun alam. Instrumen yang peneliti gunakan bertujuan agar mendapatkan hasil data secara akurat yakni melalui penerapan skala Likert. Sugiyono (2014:134) mengungkapkan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Pada kajian ini, peneliti mempergunakan jenis instrumen angket melalui memberikan skor yaitu:

SL : Selalu Diberi skor 4

SR : Sering Diberi skor 3

JR : Jarang Diberi skor 2

TP : Tidak pernah Diberi skor 1

## e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Realibitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

#### a. Validitas konstruk

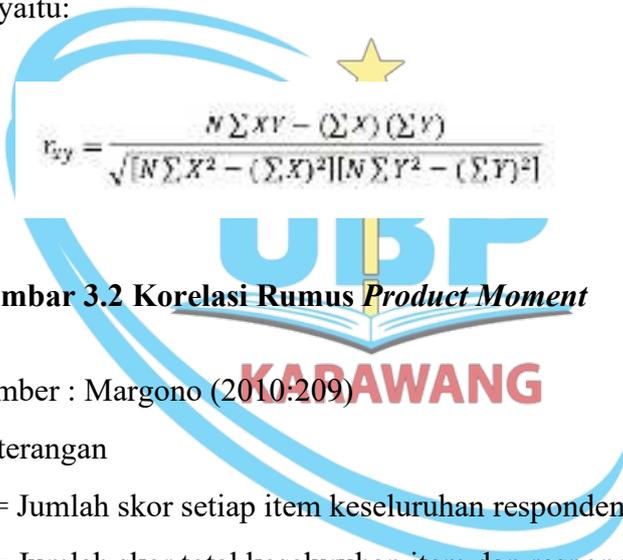
Uji validitas di dalam penelitian ini menggunakan *expert judgement* dalam definisi secara praktis yaitu sebuah pertimbangan dari baik orang yang berpengalaman ataupun pendapat ahli. Peneliti meminta bantuan kepada Dosen Fakultas Psikologi guna menelaah apakah materi instrumen sudah sesuai dengan pengukuran konsep ataukah tidak. Menguji validitas konstruk melalui cara *expert judgement* yaitu dengan telaah kisi-kisi dan instrumen terkhusus tujuan penelitian yang harus disesuaikan dengan butir-butir pertanyaan.

#### b. Validasi isi

Validasi isi untuk penelitian ini merupakan korelasi *product moment*. Cara analisis ini yaitu melakukan korelasi setiap skor item dan skor total. Skor total yaitu penjumlahan dari seluruh item. Butir-butir pertanyaan yang berkorelasi secara signifikan dengan skor total memperlihatkan item-item itu dapat mendukung pengungkapan apa yang hendak diungkapkan. Uji ini menerapkan uji dua sisi dari taraf signifikansi 0,05. Dasar ketentuan uji ini yaitu: apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji dua sisi dari sig.0,05) sehingga item-item pertanyaan berkorelasi

signifikan pada skor total (dianggap valid). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji dua sisi dari sig.0,05) atau  $r_{hitung}$  negatif, sehingga item-item pertanyaan tidak mempunyai korelasi secara signifikan pada skor total (dianggap tidak valid).

Data-data hasil tes yang diperoleh dianalisis menggunakan statistika, teknik statistik yang peneliti gunakan yaitu korelasi *product moment*, menurut Margono (2010:29) rumus korelasi *produk moment* yaitu:



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Gambar 3.2 Korelasi Rumus *Product Moment***

Sumber : Margono (2010:209)

Keterangan

X = Jumlah skor setiap item keseluruhan responden

Y = Jumlah skor total keseluruhan item dan responden

N = Jumlah subjek

## 2. Uji reliabilitas

Jika instrumen yang dipergunakan sebagai pengukuran aspek yang diukurkan beberapa kali memperoleh hasil yang serupa, maka dikatakan sebuah instrumen mempunyai tingkat reliabilitas yang memadai. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menerapkan rumus *alpha cronbach* sebab instrumen penelitian ini berwujud skala bertingkat dan kuesioner. Rumus *alpha cronbach* yaitu:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Rumus *alpha cronbach*

Keterangan

$\alpha$	= Koefisien reliabilitas
$k$	= Banyaknya butir
$S^2_x$	= Varian skor total
$S^2_j$	= Varian butir ke-j
$N$	= Banyaknya populasi

Apabila nilai Alpha > 0.7 dengan artian terpenuhinya reliabilitas (*sufficient reliability*) sedangkan apabila Alpha > 0.80 ini mengasumsikan keseluruhan tes secara konsisten mempunyai reliabilitas yang kuat dan keseluruhan item dianggap reliabel. Atau, adapula yang memaknakan nya diantaranya;

Apabila Alpha > 0.90 sehingga reliabilitas sempurna. Apabila Alpha kisaran 0.70-0.90 sehingga reliabilitas tinggi. Apabila Alpha 0.50-0.70 sehingga reliabilitas moderat. Apabila Alpha < 0.50 sehingga reliabilitas rendah. Apabila Alpha rendah, akan memungkinkan satu ataupun lebih item ada yang tidak reliabel berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen sikap disiplin belajar dilakukan melalui mempergunakan rumus *alpha cronbach*.

### 3. Instrumen Hubungan Konsep Diri

#### a. Definisi Konseptual

Hubungan konsep diri merupakan gambaran, pandangan, pikiran, perasaan mengenai diri sendiri dan pandangan diri di mata orang lain untuk mengetahui pengetahuan tentang diri sendiri dengan indikator

pada dimensi internal terdapat 1. Identitas diri; 2. Perilaku diri; 3. Penerimaan diri. Dan pada dimensi eksternal terdapat indikator 1. Diri fisik; 2. Diri etika moral; 3. Diri keluarga; 4. Diri sosial.

#### b. Definisi Oprasional

Hubungan konsep diri adalah skor penilaian dari responden atas jawaban tentang kuesioner hubungan konsep diri pada dimensi internal dengan indikator 1. Identitas diri; 2. Perilaku diri; 3. Penerimaan diri. Dan pada dimensi eksternal terdapat indikator 1. Diri fisik; 2. Diri etika moral; 3. Diri keluarga; 4. Diri sosial.

#### c. Kisi-kisi Instrumen Hubungan Konsep Diri

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Hubungan Konsep Diri**

No	Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
1.	Internal	1. Identitas diri	(+) 1,3	(-) 21,24	4
		2. Perilaku diri	(+) 5,7	(-) 16,18	4
		3. Penerimaan diri	(+) 9,11	(-) 12,14	4
2.	Eksternal	1. Diri fisik	(+) 13,15	(-) 8,10	4
		2. Diri etika moral	(+) 17,19	(-) 6	3
		3. Diri keluarga	(+) 20,22	(-) 4	3
		4. Diri sosial	(+) 23,25	(-) 2	3
<b>Jumlah</b>					25

#### **d. Jenis Instrumen**

Intrumen yang peneliti gunakan dapat meliputi kuesioner yang peneliti sendiri menyusunnya. Sugiyoni (2014:92) mengungkapkan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Maka. Pemanfaatan intrumen penelitian yakni sebagai pencarian informasi secara lengkap tentang sebuah permasalahan, fenomena sosial ataupun alam. Instrumen yang peneliti gunakan bertujuan agar mendapatkan hasil data secara akurat yakni melalui penerapan skala Likert. Sugiyono (2014:134) mengungkapkan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Pada kajian ini, peneliti mempergunakan jenis instrumen angket melalui memberikan skor yaitu :

- SL : Selalu Diberi skor 4
- SR : Sering Diberi skor 3
- JR : Jarang Diberi skor 2
- TP : Tidak pernah Diberi skor 1

#### **e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Realibitas Instrumen**

##### **1. Uji Validitas**

##### **1. Validitas konstruk**

Uji validitas di dalam penelitian ini menggunakan *expert judgement* dalam definisi secara praktis yaitu sebuah pertimbangan dari baik orang yang berpengalaman ataupun pendapat ahli. Peneliti meminta bantuan kepada Dosen Fakultas Psikologi guna menelaah apakah materi instrumen sudah sesuai dengan pengukuran konsep ataukah tidak. Menguji validitas konstruk melalui cara *expert judgement* yaitu dengan telaah kisi-kisi dan instrumen terkhusus tujuan penelitian yang harus disesuaikan dengan butir-butir pertanyaan.

## 2. Validasi isi

Validasi isi untuk penelitian ini merupakan korelasi *product moment*. Cara analisis ini yaitu melakukan korelasi setiap skor item dan skor total. Skor total yaitu penjumlahan dari seluruh item. Butir-butir pertanyaan yang berkorelasi secara signifikan dengan skor total memperlihatkan item-item itu dapat mendukung pengungkapan apa yang hendak diungkapkan. Uji ini menerapkan uji dua sisi dari taraf signifikansi 0,05. Dasar ketentuan uji ini yaitu: apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji dua sisi dari sig.0,05) sehingga item-item pertanyaan berkorelasi signifikan pada skor total (dianggap valid). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji dua sisi dari sig.0,05) atau  $r_{hitung}$  negatif, sehingga item-item pertanyaan tidak mempunyai korelasi secara signifikan pada skor total (dianggap tidak valid).

Data-data hasil tes yang diperoleh dianalisis menggunakan statistika, teknik statistik yang peneliti gunakan yaitu korelasi *product moment*, menurut Margono (2010:29) rumus korelasi *produk moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

### Gambar 3.3 Korelasi Rumus *Product Moment*

Sumber : Margono (2010:209)

Keterangan

X = Jumlah skor setiap item keseluruhan responden

Y = Jumlah skor total keseluruhan item dan responden

N = Jumlah subjek

## 2. Uji reliabilitas

Jika instrumen yang dipergunakan sebagai pengukuran aspek yang diukurkan beberapa kali memperoleh hasil yang serupa, maka dikatakan sebuah instrumen mempunyai tingkat reliabilitas yang memadai. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menerapkan rumus *alpha cronbach* sebab instrumen penelitian ini berwujud skala bertingkat dan kuesioner. Rumus *alpha cronbach* yaitu:

$$\alpha = \frac{\kappa}{\kappa-1} \left(1 - \frac{\sum s^2_j}{s^2_x}\right)$$

Rumus *alpha cronbach*

Keterangan

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas

$k$  = Banyaknya butir

$S^2x$  = Varian skor total  
 $S^2j$  = Varian butir ke-j  
 $N$  = Banyaknya populasi

Apabila nilai Alpha > 0.7 dengan artian terpenuhinya reliabilitas (*sufficient reliability*) sedangkan apabila Alpha > 0.80 ini mengasumsikan keseluruhan tes secara konsisten mempunyai reliabilitas yang kuat dan keseluruhan item dianggap reliabel. Atau, adapula yang memaknakan nya anataranya;

Apabila Alpha > 0.90 sehingga reliabilitas sempurna. Alpha kisaran 0.70-0.90 sehingga reliabilitas tinggi. Apabila Alpha 0.50-0.70 sehingga reliabilitas moderat. Apabila Alpha < 0.50 sehingga reliabilitas rendah. Apabila Alpha rendah, akan memungkinkan satu ataupun lebih item ada yang tidak reliabel berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen sikap disiplin belajar dilakukan melalui mempergunakan rumus *alpha cronbach*.

### 3. Instrumen Lingkungan Belajar

#### a. Definisi Konseptual

Lingkungan belajar adalah semua kondisi yang mempengaruhi tingkah laku subjek yang terlibat didalam pembelajaran, terutama guru dan peserta didik sebagai ujung tombak proses pembelajaran disekolah. Dengan indikator pada dimensi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat , pada dimesi lingkungan keluarga ada cara orang tua mendidik anak, perhatian orang tua kepada anak, pada dimensi lingkungan sekolah ada interaksi guru dan siswa,

alat dan metode pembelajaran, pada dimensi lingkungan masyarakat ada kegiatan siswa di sekolah, dan kegiatan siswa di masyarakat.

#### b. Definisi Oprasional

Lingkungan belajar skor penilaian dari responden atas jawaban tentang kuesioner lingkungan belajar pada dimensi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan indikator cara orang tua mendidik anak, perhatian orang tua kepada anak, interaksi guru dan siswa, alat dan metode pembelajaran, kegiatan siswa di sekolah, dan kegiatan siswa di masyarakat.

#### c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar

No	Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
1.	Lingkungan keluarga	1. Cara orang tua mendidik anak	(+) 1,3	(-) 22,24	4
		2. Perhatian oarang tua kepada anak	(+) 4,6	(-) 17,19	4
2.	Lingkungan sekolah	1. Interaksi guru dan siswa	(+) 8,10	(-) 13,15	4
		2. Alat dan metode pembelajaran	(+) 12,14	(-) 9,11	4
3.	Lingkungan masyarakat	1. Kegiatan siswa disekolah	(+) 16,18,20	(-) 5,7	5
		2. Kegiatan siswa di masyarakat	(+) 21,23,25	(-) 2	4
<b>Jumlah</b>					25

#### **d. Jenis Instrumen**

Intrumen yang peneliti gunakan dapat meliputi kuesioner yang peneliti sendiri menyusunnya. Sugiyoni (2014:92) mengungkapkan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Maka. Pemanfaatan intrumen penelitian yakni sebagai pencarian informasi secara lengkap tentang sebuah permasalahan, fenomena sosial ataupun alam. Instrumen yang peneliti gunakan bertujuan agar mendapatkan hasil data secara akurat yakni melalui penerapan skala Likert. Sugiyono (2014:134) mengungkapkan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Pada kajian ini, peneliti mempergunakan jenis instrumen angket melalui memberikan skor yaitu :

SL : Selalu Diberi skor 4

SR : Sering Diberi skor 3

JR : Jarang Diberi skor 2

TP : Tidak pernah Diberi skor 1

#### **e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Realibitas Instrumen**

##### **1. Uji Validitas**

###### **a. Validitas konstruk**

Uji validitas di dalam penelitian ini menggunakan *expert judgement* dalam definisi secara praktis yaitu sebuah pertimbangan dari baik orang yang berpengalaman ataupun pendapat ahli. Peneliti meminta bantuan kepada Dosen Fakultas Psikologi guna menelaah apakah materi instrumen sudah sesuai dengan pengukuran konsep ataukah tidak. Menguji validitas konstruk melalui cara *expert judgement* yaitu dengan telaah kisi-kisi dan instrumen terkhusus tujuan penelitian yang harus disesuaikan dengan butir-butir pertanyaan.

**b. Validasi isi**

Validasi isi untuk penelitian ini merupakan korelasi *product moment*. Cara analisis ini yaitu melakukan korelasi setiap skor item dan skor total. Skor total yaitu penjumlahan dari seluruh item. Butir-butir pertanyaan yang berkorelasi secara signifikan dengan skor total memperlihatkan item-item itu dapat mendukung pengungkapan apa yang hendak diungkapkan. Uji ini menerapkan uji dua sisi dari taraf signifikansi 0,05. Dasar ketentuan uji ini yaitu: apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji dua sisi dari sig.0,05) sehingga item-item pertanyaan berkorelasi signifikan pada skor total (dianggap valid). Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji dua sisi dari sig.0,05) atau  $r_{hitung}$  negatif, sehingga item-item pertanyaan tidak mempunyai korelasi secara signifikan pada skor total (dianggap tidak valid).

Data-data hasil tes yang diperoleh dianalisis menggunakan statistika, teknik statistik yang peneliti gunakan yaitu korelasi *product moment*, menurut Margono (2010:29) rumus korelasi *produk moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

### Gambar 3.4 Korelasi Rumus *Product Moment*

Sumber : Margono (2010:209)

Keterangan

X = Jumlah skor setiap item keseluruhan responden

Y = Jumlah skor total keseluruhan item dan responden

N = Jumlah subjek

## 2. Uji reliabilitas

Jika instrumen yang dipergunakan sebagai pengukuran aspek yang diukurkan beberapa kali memperoleh hasil yang serupa, maka dikatakan sebuah instrumen mempunyai tingkat reliabilitas yang memadai. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menerapkan rumus *alpha cronbach* sebab instrumen penelitian ini berwujud skala bertingkat dan kuesioner. Rumus *alpha cronbach* yaitu:

$$\alpha = \frac{\kappa}{\kappa-1} \left(1 - \frac{\sum s^2_j}{s^2_x}\right)$$

Rumus *alpha cronbach*

Keterangan

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas

$k$  = Banyaknya butir

$S^2x$  = Varian skor total  
 $S^2j$  = Varian butir ke-j  
 $N$  = Banyaknya populasi

Apabila nilai Alpha > 0.7 dengan artian terpenuhinya reliabilitas (*sufficient reliability*) sedangkan apabila Alpha > 0.80 ini mengasumsikan keseluruhan tes secara konsisten mempunyai reliabilitas yang kuat dan keseluruhan item dianggap reliabel. Atau, adapula yang memaknakan nya anataranya;

Apabila Alpha > 0.90 sehingga reliabilitas sempurna. Apabila Alpha kisaran 0.70-0.90 sehingga reliabilitas tinggi. Apabila Alpha 0.50-0.70 sehingga reliabilitas moderat. Apabila Alpha < 0.50 sehingga reliabilitas rendah. Apabila Alpha rendah, akan memungkinkan satu ataupun lebih item ada yang tidak reliabel berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen sikap disiplin belajar dilakukan melalui mempergunakan rumus *alpha cronbach*.

### c. Teknik Analisis Data

#### 1). Statistik Deskriptif

Ukuran statistik deskriptif bisa diklasifikasikan atas dua kelompok, yakni ukuran deviasi dan ukuran nilai tengah. Ukuran nilai tengah terdiri dari modus, mean (rata-rata) serta median. Sementara ukuran deviasi meliputi nilai jarak range, koefisien variasi, simpangan baku, serta varians.

#### 2). Statistik Inferensial

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan guna melihat apakah data dari hasil pengukuran tersebut normal ataukah tidak. Uji yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*, serta pengujiannya menggunakan grafik Histogram jasa komputer spss 26. Dinamakan  $L_0$  dari nilai kritis  $L$  yang dipilih pada tabel taraf nyata yang diambil.

- a) Jika  $L_0 > L$  tabel maka dianggap hipotesis ditolak yaitu populasi terdistribusi tidak normal
- b) Jika  $L_0 < L$  tabel maka dianggap hipotesis diterima yaitu populasi berdistribusi normal.

### 3). Uji Linieritas

Selanjutnya dilakukan uji untuk linieritas untuk menentuka variabel-variabel itu linier atau tidak dengan menetapkan kriteria pengambilan keputusan atas uji linier. Apabila  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ , sehingga diterima  $H_0$  artinya **linier**. Pengujian ini memanfaatkan komputer spss versi 20.

$H_a$  = tidak linier

$H_0$  = linier

### 4). Uji Hipotesis

#### a). Uji Korelasi

Pengujian korelasi dalam penelitian ini untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier dari dua variabel. Melalui uji korelasi dapat dilihat dari nilai sig apabila:

Nilai sig < 0,05 maka berkorelasi

Nilai sig > 0,05 maka tidak berkorelasi

Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan salah satu variabel disertai dengan perubahan variabel lainnya, baik dalam arah yang sama maupun arah yang sebaliknya.

### b). Uji korelasi Ganda

Pengujian korelasi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat dan juga dipergunakan untuk mencari kuat atau lemahnya hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

#### d. Hipotesis Statistik

Statistik yang dipergunakan dalam melakukan uji hipotesis yaitu:

1). Hipotesis Pertama

$$H_0 : \rho_{Y1} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{Y1} > 0$$

Dimana :  $\rho_{y1}$  = Koefisien Korelasi antara Hubungan Konsep Diri (X1) dengan Sikap Disiplin Belajar Siswa (Y).

2). Hipotesis Kedua

$$H_0 : \rho_{Y2} \leq 0$$

$$H_2 : \rho_{Y2} > 0$$

Keterangan :  $\rho_{Y2}$  = Koefisien Korelasi antara Lingkungan Belajar (X2) dengan Sikap Disiplin Belajar Siswa (Y).

3). Hipotesis Ketiga

$$H_0 : \rho_{Y1.2} \leq 0$$

$$H_3 : \rho_{Y1.2} > 0$$

Dimana :  $\rho_{Y1.2}$  = Koefisien Korelasi antara Hubungan Konsep Diri (X1), Lingkungan Belajar (X2), dengan Sikap Disiplin Belajar Siswa (Y).

